

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

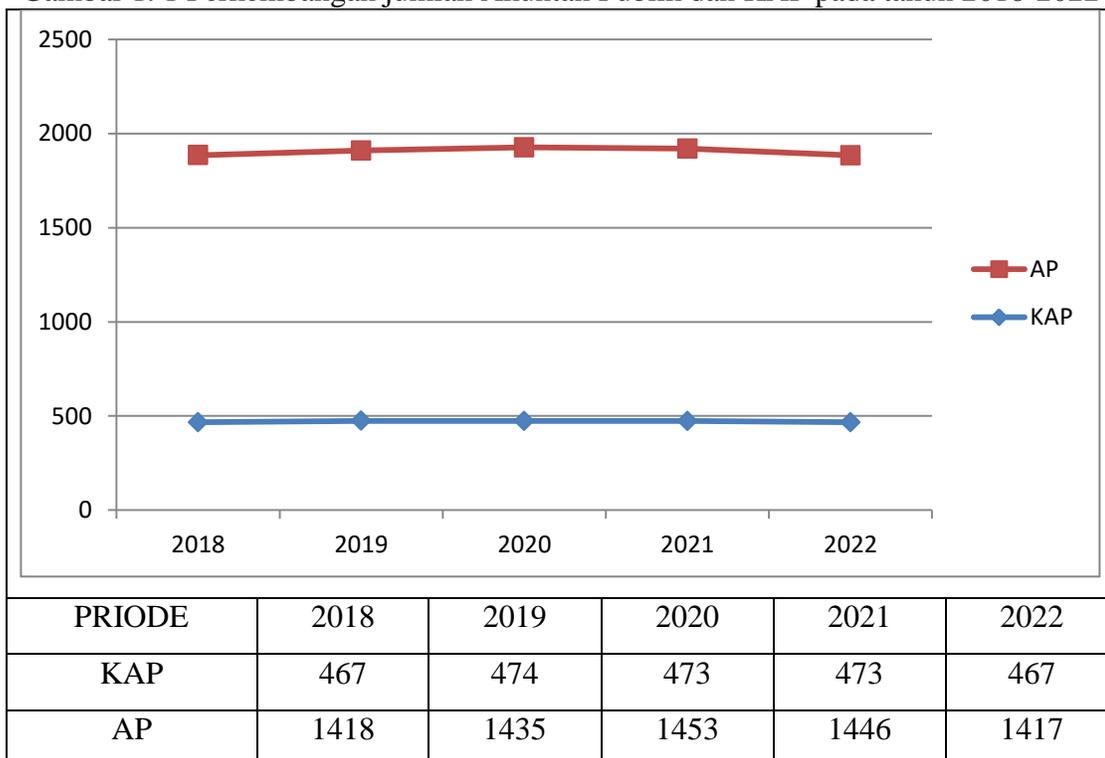
### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Karir merupakan suatu proses pembelajaran dan peran kesempatan yang ada dalam perjalanan kehidupan individu untuk meningkatkan taraf hidup serta memperoleh kehidupan yang layak secara ekonomis. Pemilihan karir profesi merupakan langkah awal dalam dunia pekerjaan, pemilihan karir biasanya ditentukan berdasarkan berbagai macam hal. Beragamnya bidang pekerjaan yang ada dapat menjadi inspirasi individu dalam memantapkan karir yang sesuai dengan minat dan tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Apalagi dengan perkembangan bisnis di Indonesia saat ini telah berkembang dengan sangat pesat. Pesatnya perkembangan dunia bisnis perlu adanya dukungan dari para lulusan sarjana yang berkualitas. Lulusan sarjana dituntut harus mempunyai skill (kemampuan) dan knowledge (pengetahuan) yang memadai untuk terjun ke dunia kerja. Mahasiswa tentu saja akan memikirkan beberapa faktor sebelum mengambil profesi yang sesuai dengan keinginannya. Keputusan yang diambil pastinya didasarkan dengan kemampuan atau ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Pertimbangan pasar kerja juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menentukan karirnya. Pertimbangan pasar kerja berhubungan dengan akses lowongan pekerjaan yang mudah didapatkan dimasa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Sehingga dengan semakin meluasnya pasar kerja, akan membuat pekerjaan menjadi lebih berkembang dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak (Suyono, 2023). Bagi para lulusan akuntansi, mereka memiliki beberapa peluang pertimbangan pasar kerja dalam menentukan karirnya. Pertama, yaitu bekerja di sebuah perusahaan atau instansi pemerintah atau sebagai wiraswasta dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Kedua, melanjutkan

pendidikan akademik ke jenjang yang lebih tinggi (Strata 2) yang berarti memilih profesi sebagai staff pengajar atau seorang dosen di perguruan tinggi negeri atau swasta. Ketiga, mengikuti pendidikan profesi akuntan dan meraih gelar akuntan serta mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan terdaftar di Kementerian Keuangan untuk bisa berpraktik sebagai akuntan baik sebagai akuntan publik, maupun akuntan non publik (akuntan manajemen, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik). Namun, lulusan dari akuntansi di Indonesia sangat sedikit yang memilih untuk karir sebagai akuntan profesional padahal, Di ASEAN negara yang mempunyai sarjana akuntansi yang telah lulus paling banyak dibandingkan dengan lainnya yaitu Negara Indonesia. (Luthfitasari & Setyowati, 2021)

Gambar 1. 1 Perkembangan jumlah Akuntan Publik dan KAP pada tahun 2018-2022



(Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, 2022)

Di Indonesia menurut data Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) jumlah akuntan yang terdaftar pada tahun 2021 sebanyak 40.000 orang, sedangkan menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam penelitian (Essera, F. A., Sukartini, & Djefris, 2022) jumlah akuntan publik hanya berkisar 1.417 orang. Berdasarkan data Administrasi Kependudukan, per 21 Juni 2021, jumlah penduduk Indonesia sekitar 272.229.372 jiwa, dan rasio jumlah akuntan yang terdaftar di IAI sekitar 1 dalam 68 ribu penduduk. Selisihnya sangat jauh jika dibandingkan dengan negara tetangga yaitu Malaysia dan Singapura yaitu 1:23.000 dan 1:5.000.(Oktaviani & Diana, 2023)

Berdasarkan hal tersebut jumlah akuntan di Indonesia masih tergolong minim, sehingga belum optimal dalam melayani kebutuhan publik dalam menyediakan pelaporan keuangan yang akuntabel. Berdasarkan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia, kurangnya tenaga akuntan juga dapat menghambat tingkat pertumbuhan perekonomian. Permasalahan jumlah akuntan publik yang masih tergolong minim tersebut dapat disebabkan oleh persyaratan yang cukup panjang untuk menjadi akuntan publik (Norlaela & Muslimin, 2022). Tidak hanya harus mempunyai pendidikan tinggi, namun mereka juga harus mempunyai pengalaman dan pengakuan dari kementerian keuangan dengan proses sertifikasi profesi yang harus ditempuh cukup panjang dan memakan biaya yang tidak sedikit.

Penghargaan finansial juga menjadi faktor pertimbangan dalam pemilihan karir bagi mahasiswa. Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Suparyadi, (2015) menyatakan bahwa kompensasi merupakan keseluruhan imbalan yang diterima oleh karyawan sebagai penghargaan atas kontribusi yang diberikan kepada organisasi, baik yang bersifat finansial maupun nonfinansial.”. Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Malayu, 2016). Penghargaan finansial/ gaji dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Penghargaan finansial/gaji adalah reward

dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. Kompensasi adalah merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan. (Puspitasari et al., 2021)

Pemilihan karir atau profesi yang dilakukan dengan tepat dapat memberikan kesempatan bagi individu untuk mengaplikasikan seluruh kemampuan yang didapatkan dalam mengemban ilmu selama perkuliahan. Dalam penelitian Samiaji tahun 2004 disebutkan bahwa selama ini pendidikan akuntansi hanya menitikberatkan pada akademis saja sehingga aspek pendidikan profesi yang sangat penting terkesan tidak mendapat perhatian. Pendidikan Profesi Akuntansi sudah mulai dijalankan sejak September 2002. Dengan dimulainya Pendidikan Profesi Akuntansi maka gelar akuntan tidak hanya diperoleh dari PTN tertentu yang telah ditunjuk oleh dinas pendidikan. Dengan begitu diharapkan mahasiswa yang memiliki gelar akuntan dapat benar-benar profesional dan dapat bersaing dengan akuntan asing yang masuk ke Indonesia.

Pada beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapat yakni, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Siti Nurbuana Dewi & Dyah Pravitasari, 2022) menghasilkan bukti bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir mejadi akuntan publik. Penelitian tersebut dilakukan terhadap mahasiswa Akuntansi Syariah dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dika Ayu Puspitasari, Tri Lestari, Nur Lailiyatul Inayah (2020) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. Yang dimana penelitian tersebut dilakukan kepada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada banyaknya perusahaan baru yang bermunculan menjadi peluang bagi akuntan publik untuk mendapatkan pekerjaan audit. Selain itu, jumlah akuntan publik yang saat ini sedikit dapat mengurangi persaingan kerja (Wibowo, 2020). Hasil penelitian Wibowo (2020) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan hasil penelitian Fitriyana & Sumiyati (2021) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siti Rofika & Norsain, 2022) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2021) membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Namun hasil penelitian berbeda dilakukan oleh (Dary & Ilyas, 2019) yang membuktikan bahwa penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik”** Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa akuntansi STIE Malangkuçeçwara untuk menjadi akuntan publik dan faktor yang mempengaruhinya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapat mengidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
3. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik
2. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik
3. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.4.1 Secara Teoritis**

- a. Memberikan bukti konkrit pengaruh pengetahuan akuntansi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam

berkarir sebagai akuntan publik sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mahasiswa dalam menentukan karir.

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama dengan memperbaiki kekurangan yang ada.

#### 1.4.2 Secara Praktis

##### a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan publik.

##### b. Bagi Lembaga Akademik

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi lembaga akademik kampus mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Akuntansi memulai langkah awal dalam memilih Profesi sebagai Akuntan Publik.

2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan kajian akademis bidang akuntansi agar dapat meningkatkan kualitas mahasiswa agar dapat bersaing sesuai dengan perkembangan zaman teknologi sekarang.

##### c. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Dengan adanya pelaksanaan penelitian ini diharapkan KAP dapat mengetahui apa saja faktor yang dipertimbangkan mahasiswa yang ingin berkarir menjadi Akuntan Publik, sehingga dapat dibenahi apa saja yang membuat mahasiswa sarjana akuntansi yang memilih konsentrasi auditing dan non akuntan publik mengurungkan niatnya dalam memilih karirnya sebagai Akuntan Publik.